

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Data Responden**

Survei ini mengumpulkan informasi mengenai profil peserta termasuk nama, jenis kelamin, usia, jenis aplikasi E-wallet yang dipergunakan. Responden untuk survei tahun 2023 adalah 1.676 mahasiswa akuntansi yang masih aktif dari 5 universitas di Kota Batam yang terdaftar di PD Dikti, dan total ada 100 tanggapan yang terkumpul.

##### **4.1.2. Deskripsi Identitas Responden**

Studi ini melibatkan 100 mahasiswa aktif jurusan akuntansi dari beberapa perguruan tinggi, yaitu Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina, Universitas Politeknik Batam, Universitas Internasional Batam, serta Universitas Universal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisikan melalui platform Google Form, mencakup informasi tentang jenis kelamin, usia, serta aplikasi e-wallet yang dipergunakan oleh responden, berikut rinciannya:

#### 4.1.2.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan temuan - temuan tersebut, bagan berikut ini menunjukkan hasil yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, yang diperoleh melalui penyebaran survei. Data tabulasi di bawah ini menggambarkan hasil survei.

**Tabel 4.1** Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Kuantitas	Persentase
1	Laki-laki	29	29%
2	Perempuan	71	71%
Total		100	100%

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Meninjau tabel 4.1 di atas nampak bahwasanya ada 29 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 29% serta 71 responden jenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase 71%. Sebab dari itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya responden didominasi oleh responden jenis kelamin perempuan sejumlah 71 responden.

#### 4.1.2.2 Data responden berdasarkan umur

Merujuk data tersebut, temuan ditampilkan berbentuk tabel berikut ialah berdasar usia yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar oleh penelitian.

Hasil bisa temukan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2.** Berdasarkan Usia

No	Umur	Kuantitas	Persentase
1	18-21 Tahun	27	27%
2	22-25 Tahun	56	56%
4	26-29 Tahun	17	17%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan Table 4.2, untuk responden dengan umur 18-21 tahun memiliki persentase 27% sebesar 27 responden, umur 22-25 tahun memiliki persentase 56% sebesar 56responden, umur 26-29 tahun memiliki persentase 17%sebesar 17 responden.

#### 4.1.2.3 Data Responden Berdasarkan Jenis aplikasi e-wallet

Dibawah ini adalah data dari responden berdasarkan Pendidikan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti.

**Tabel 4.3** Jenis E wallet yang digunakan

No	Pendidikan	Kuantitas	Persentase
1	Gopay	37	37%
2	Ovo	20	20%
3	Shopee Pay	43	43%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui untuk data responden berdasarkan jenis e wallet yang digunakan yaitu dengan urutan pertama yaitu gopay memiliki jumlah 37 responden dengan tingkat persentase 37%, ovo memiliki jumlah

yaitu 20 orang dengan tingkat persentase 20%, dan shopee pay memiliki jumlah responden sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki jumlah dominan yaitu shopee pay yaitu sebanyak 43 responden.

## 4.2. Metode Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Berikut adalah hasil tes pada analisis statistik dengan hasil yang tertera dibawah ini.

**Tabel 4.4** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	100	19	25	23.81	1.958
Kemanfaatan	100	14	30	24.83	2.920
Risiko	100	20	30	27.21	2.945
Minat Menggunakan	100	10	20	15.82	2.524
Valid N (listwise)	100				

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Tabel 4.4 menjelaskan bahwasanya terdapat adanya responden dengan jumlah 100 sampel dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut, hasil pengujian yang tertera pada tabel diatas yaitu hasil uji variabel kemudahan

penggunaan dengan nilai minimum 19, maksimum 25, dan dengan nilai rata-rata 23,81 dan nilai pada standar deviasi sebesar 1,958.

Hasil dari pengujian untuk variabel kemanfaatan dengan nilai minimum 14, maksimum 30, dengan nilai rata-rata 24,83 dan nilai pada standar deviasi sebesar 2,920.

Hasil dari pengujian untuk variabel risiko dengan nilai minimum 20, maksimum 30, dan dengan nilai rata-rata 27,21 dan nilai pada standar deviasi sebesar 2,945.

Hasil dari pengujian untuk variabel minat menggunakan dengan nilai minimum 10, maksimum 20, dan dengan nilai rata-rata 15,82 dan nilai pada standar deviasi sebesar 2,524.

## **4.2.2 Uji Kualitas Data**

### **4.2.2.1 Hasil Uji Validitas**

Pada uji validitas digunakan sebagai gambaran terkait dari masing-masing dari pernyataan ataupun pertanyaan yang telah diisi responden apakah layak untuk dipergunakan untuk variabel tersebut atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan metode yaitu melihat hasil dari nilai korelasi dari masing-masing pernyataan dengan skor keseluruhan. Sebuah pernyataan dikatakan valid apabila nilai pada  $r$  hitung diatas dari nilai  $r$  pada tabel dengan acuan nilai signifikansi yang digunakanyaitu senilai 0,05. Formula yang digunakan yaitu  $df = n-2$  atau  $100-2 = 98$ , dengan

nilai uji dua sisi senilai 0,196, sehingga pada item pernyataan dapat dikatakan validitas apabila nilai  $r$  hitung memiliki nilai diatas 0,196.

**Tabel 4.5** Validitas Kemudahan Penggunaan

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,837	0,196	Valid
X1.2	0,866	0,196	Valid
X1.3	0,859	0,196	Valid
X1.4	0,819	0,196	Valid
X1.5	0,755	0,196	Valid

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil dari validitas untuk variabel kemudahan penggunaan sebagai variabel (X1) di mana nilai  $r$  hitung dari keseluruhan item yaitu diatas dari nilai 0,196 dan untuk nilai signifikansi adalah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pada item untuk variabel kemudahan penggunaan dikatakan valid dan layak untuk dipergunakan.

**Tabel 4.6** Validitas Kemanfaatan

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,357	0,196	Valid
X2.2	0,199	0,196	Valid
X2.3	0,459	0,196	Valid
X2.4	0,557	0,196	Valid
X2.5	0,764	0,196	Valid
X2.6	0,745	0,196	Valid

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil dari validitas untuk variabel kemanfaatan sebagai variabel (X2) di mana nilai r hitung dari keseluruhan item yaitu diatas dari nilai 0,196 dan untuk nilai signifikansi adalah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pada item untuk variabel kemanfaatan dikatakan valid dan layak untuk dipergunakan.

**Tabel 4.7** Validitas Risiko

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,586	0,196	Valid
X3.2	0,598	0,196	Valid
X3.3	0,808	0,196	Valid
X3.4	0,786	0,196	Valid
X3.5	0,851	0,196	Valid
X3.6	0,851	0,196	Valid

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil dari validitas untuk variabel risiko sebagai variabel (X3) di mana nilai r hitung dari keseluruhan item yaitu diatas dari nilai 0,196 dan untuk nilai signifikansi adalah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pada item untuk variabel risiko dikatakan valid dan layak untuk di pergunakan.

**Tabel 4.8** Validitas Minat Menggunakan

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y	0,820	0,196	Valid
Y	0,772	0,196	Valid
Y	0,722	0,196	Valid
Y	0,616	0,196	Valid

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil dari validitas untuk variabel minat menggunakan sebagai variabel (Y) di mana nilai r hitung dari keseluruhan item yaitu diatas dari nilai 0,196 dan untuk nilai signifikansi adalah 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik simpulan bahwasanya secara keseluruhan pada item untuk variabel minat menggunakan dikatakan valid dan layak untuk dipergunakan.

#### 4.2.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan reliabilitas terhadap masing-masing variabel dengan berpedoman pada nilai *cronchbach Alpha* yang artinya apabila nilai reliabilitas dari variabel kurang dari nilai yang sudah ditentukan maka dapat dikatakan nilai reliabilitas pada variabel rendah, namun jika nilai pada variabel diatas dari nilai yang sudah ditentukan maka dapat dikatakan nilai reliabilitas pada variabel baik.

**Tabel 4.9** Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
1	Kemudahan Penggunaan	0,874	0,60	Reliabel
2	Kemanfaatan	0,856	0,60	Reliabel
3	Risiko	0,848	0,60	Reliabel
4	Minat Menggunakan	0,694	0,60	Reliabel

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

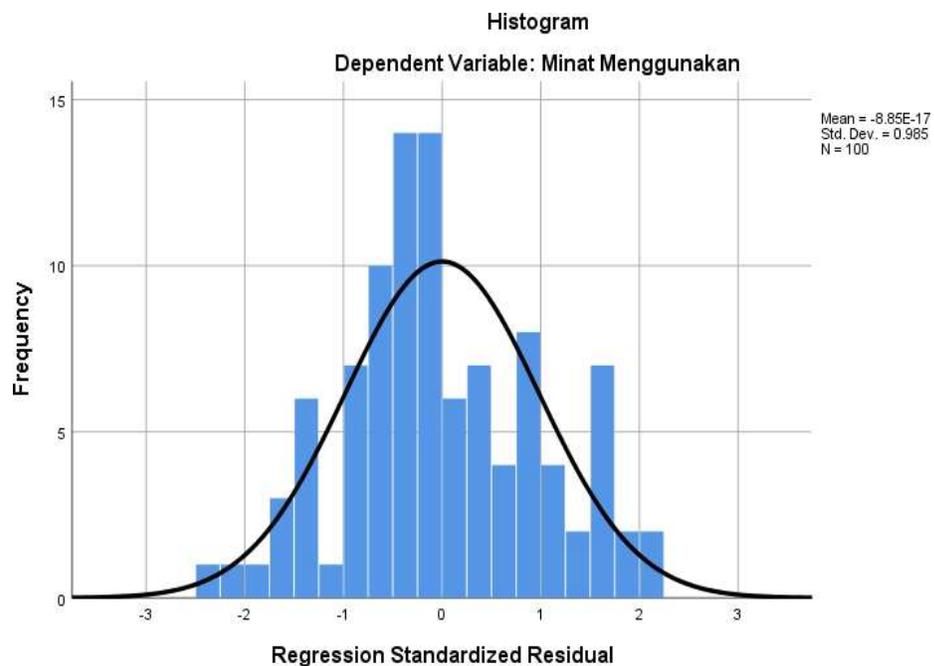
Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan untuk masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa tiap variabel memiliki nilai yang reliabel. Kesimpulan berikut dapat dibuktikan melalui nilai yang telah disajikan pada tabel diatas yaitu nilai pada masing-masing variabel memiliki nilai diatas nilai dari *cronbach Alpha* atau diatas nilai 0,60. Dengan demikian bahwa penelitian yang dilakukan peneliti terhadap responden dapat dipercaya sebagai salah satu alat untuk pengumpulan dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

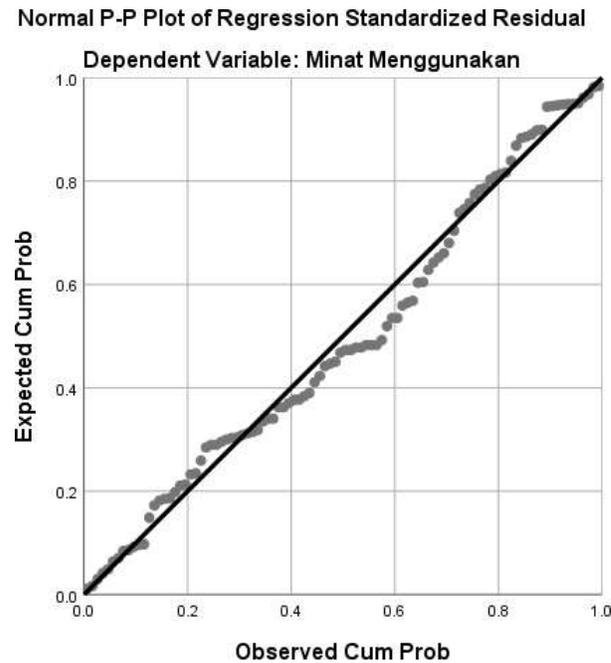
Uji normalitas pada sebuah penelitian ialah untuk menentukan apakah nilai sisa dari suatu distribusi memiliki distribusi normal, sehingga nilai sisa membentuk kurva lonceng.

Histogram, plot P-P, serta uji Kolmogorov-Smirnov adalah sejumlah metode yang dipakai guna mengevaluasi normalitas data. Berikut adalah hasil uji normalitas data dalam bentuk histogram:



**Gambar 4.1** Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Dari Gambar 4.1, nampak bahwasanya nilai residual membentuk kurva seperti bel, menyatakan bahwasanya distribusi data bersifat normal. Selain itu, berikut ini hasil dari pengolahan data uji normalitas berwujud P-P plot.



**Gambar 4.2** Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot

Berdasarkan Gambar 4.2 Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa kasus di mana titik-titik berada di daerah yang lebih rendah atau lebih jauh dari garis dan menunjukkan bahwa distribusi data adalah tipikal di tempat tersebut.

Metode ini menjalankan uji Kormogorov-Smirnov sebagai uji kedua untuk melihat apakah data terdistribusi secara teratur. Ketika kesimpulan dibuat berdasarkan variasi yang cukup besar dalam indeks kuantitatif, uji Kormogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal.

**Tabel 4.10** Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18646909
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.060
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Meninjau Tabel 4.10, data diatas dapat dapat pembagian dengan normal. Jadi jika dilihat bahwasanya tingkat angka yang valid merupakan 0,200. Model regresi survey ini dapat dibilang terdistribusi dengan normal jika model servei ini bisa memberikan nilai yang signifikan melebihi nilai 0,05.

#### 4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Dengan menggunakan uji multikolinearitas dapat menunjukkan apakah variabel independen mempunyai kesamaan antara keduanya. Hasilnya mengindikasikan bukti - bukti multikolinearitas. VIF, apabila hasilnya 1-10 bisa dibilang tak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas sebagai memberikan

data guna mengukur adanya kesamaan antara variabel independen. Berikut hasil pengolahan data.

**Tabel 4.11** Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan Penggunaan	.829	1.206
	Kemanfaatan	.991	1.009
	Risiko	.835	1.198

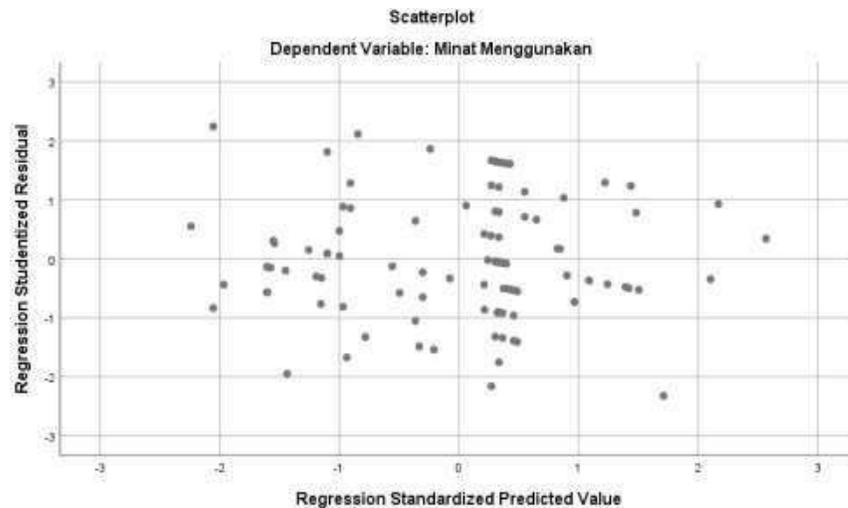
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Meninjau hasil dari Tabel 4.11, bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak ada tanda-tanda multikolinearitas antara variabel independen, dikarenakan nilai VIF yang bisa diterima yaitu 1.206 lebih rendah dari 10. Selain itu, variabel kemudahan penggunaan menunjukkan nilai yang bisa diterima sebesar 0,829, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas sebab nilai tersebut lebih besar dari 0.1.

Dari variabel kemanfaatan mempunyai nilai 0,991 serta nilai VAF sebesar 1.009, nilai yang tolerance 0,991 diterima dikarenakan melebihi 0,1 serta 1.009 untuk nilai VIF kurang dari 10. Variabel risiko mempunyai nilai 0.835 jadi nilai tersebut diterima karena diatas 0,1. Dan nilai VIF sebesar 1.198 nilai di perbolehkan dikarenakan kurang dari nilai 10.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.3** Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3 gambar pola titik-titik yang tidak beraturan atau menyebar tanpa kejelasan pola di bagian atas, bahwa pinggiran, menyatakan distribusi acak tak berpolah. Sebab dari itu penelitian menarik simpulan bahwasanya tidak terdapat varian yang heteroskedastitsas.

**Tabel: 4.12** Hasil Uji Park Glejser

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.173	2.108		-1.505	.136
Kemudahan Penggunaan	.064	.078	.089	.822	.413
Kemanfaatan	.081	.048	.168	1.691	.094
Risiko	.053	.052	.111	1.022	.310

a. Dependent Variable: ABRESID

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Dari Tabel 4.12 variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai signifikansi 0,413 nilai tersebut melebihi nilai 0,05, variabel lainya yaitu kemanfaatan memiliki nilai signifikansi 0,094 nilai tersebut diatas nilai dari 0,05, variabel risiko mempunyai nilai signifikansi 0,310 melebihi 0,05. Jadi bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak memiliki heteroskeastisitas pada studi ini.

#### 4.2.4. Uji pengaruh

Uji regresi linier berganda menentukan bentuk dan arah hubungan dengan mengambil ukuran linier dari dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini perlu diperiksa dengan menggunakan variabel dependen dan hasilnya karena ada begitu banyak variabel independen. Pada variabel dependen, uji regresi dilakukan untuk setiap variabel independen. Hasil pengolahan data untuk analisis regresi berganda tercantum di bawah ini.

**Tabel 4.13** Hasil uji analisis regresi linear berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.226	3.607		4.776	.000
	Kemudahan Penggunaan	-.429	.134	-.333	-3.200	.002
	Kemanfaatan	.029	.082	.033	.351	.726
	Risiko	.297	.089	.347	3.344	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

**Sumber:** Data Primer Diolah Tahun 2023

Meninjau tabel 4.13, bisa ditarik simpulan serta dirumuskan sebagai berikut

$$Y = 17.226 - 0,429x_1 + 0,029x_2 + 0,297x_3$$

Nilai konstanta sejumlah 17.226 bermakna nilai dari variabel minat menggunakan sejumlah 17.226.

Nilai koefisien regresi pada variabel kemudahan penggunaan adalah -0,429 merupakan setiap kenaikan atau penambahan sebesar 1 skor untuk variabel kemudahan penggunaan mengalami peningkatan dengan nilai -0,429 atau dengan nilai persentase sebesar -42,9%.

Nilai koefisien pada variabel kemanfaatan atau variabel  $x_2$  memiliki nilai 0,029 untuk setiap kenaikan atau penambahan 1 skor variabel kemanfaatan badan mengalami peningkatan dengan nilai 0.029 atau dengan nilai persentase sebesar 2,9%. Dan untuk nilai koefisien pada variabel risiko 0.297 jadi setiap kenaikan dengan 1 skor variabel risiko akan meningkat 29,7%.

#### **4.2.5. Hasil Uji Hipotesis**

##### **4.2.5.1 Uji t (Uji Parsial)**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki dampak terhadap variabel dependen. Berikut standar pengambilan keputusan uji ini adalah sebagai berikut:

Ha diterima jika nilai pada t hitung melebihi nilai t pada tabel, serta Ha ditolak jikalau nilai t hitung mempunyai nilai yang melebihi nilai t tabel. Jikalau SIG melebihi 0,05 sehingga dapat dibilang Ha bisa untuk diterima serta Sig harus kurang dari nilai 0,05, sehingga Ho ditolak.

**Tabel 4.13 Hasil Uji T ( Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.226	3.607		4.776	.000
Kemudahan Penggunaan	-.429	.134	-.333	-3.200	.002
Kemanfaatan	.029	.082	.033	.351	.726
Risiko	.297	.089	.347	3.344	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Meninjau tabel 4.17 bisa ditarik simpulan Variabel kemudahan penggunaan mempunyai nilai t hitung 0,-3,200 serta nilai sig 0.002. Hasil dapat dilihat sig 0.002 kurang dari 0,05, dengan nilai t sejumlah -3,200 kurang dari t tabel sejumlah 1,98260. Oleh sebab itu, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Pada variabel kemanfaatan dengan nilai signifikansi 0,726 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai untuk t hitung senilai 0,351<1,98260. Oleh karena itu, kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Variabel risiko memiliki signifikansi 0,001 serta nilai t hitung sejumlah 0,347 temuan studi mengindikasikan bahwasanya nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta nilai t hitung sejumlah 3,344 melebihi t tabel 1,98260. Maka dari itu itu dikatakan bahwasanya risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan.

#### 4.2.5.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F merupakan suatu pengujian guna mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Berikut adalah kriteria uji simultan:

1.  $H_a$  ditolak jikalau nilai f hitung kurang dari nilai f tabel, serta  $H_o$  diterima jikalau nilai f hitung melebihi nilai f tabel.
2.  $H_a$  bisa diterima jikalau sig kurang dari 0,05, serta  $H_o$  ditolak jikalau nilai sig melebihi 0,05.

**Tabel 4.14** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.687	3	28.896	5.099	.003 <sup>b</sup>
	Residual	544.073	96	5.667		
	Total	630.760	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Pada tabel 4.14, Nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih rendah dari nilai 0,05 menyebutkan bahwasanya pada  $f$  hitung 5,099 melebihi nilai  $f$  tabel 2,46 maka dari itu kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan.

#### 4.2.5.3 Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis data ini bertujuan guna menginvestigasi serta menampilkan seberapa besar dampak yang diakibatkan oleh fluktuasi variabel independen pada variabel terikat.

**Tabel 4.15** Hasil uji analisis koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 <sup>a</sup>	.137	.110	2.381

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan

**Sumber:** Data primer diolah Tahun 2023

Dengan nilai adjusted R-squared dari tabel 4.15 ialah 0,137 ataupun 13,7% dengan itu bisa ditarik simpulan bahwasanya besarnya nilai pengaruh variabel kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan risiko adalah dengan nilai 13,7%. Persentase sisanya sebesar 86,3% disimpulkan serta dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **4.3. Pembahasan**

Berikut uraian pembahasan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

#### **4.3.1. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan**

##### **E- wallet**

Koefisien variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ) adalah  $-0,429$  yakni bernilai negatif. Nilai tersebut mengindikasikan bahwasanya Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ) dengan minat menggunakan e-wallet ( $Y$ ) mendapat hasil nilai positif terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.13 menyatakan bahwasanya nilai pada uji  $t$  untuk variabel Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan Variabel kemudahan penggunaan mempunyai nilai  $t$  hitung  $0,-3,200$  dan nilai sig  $0.002$ . Hasil dapat dilihat sig  $0.002$  yang kurang dari  $0,05$ , dengan nilai  $t$  sejumlah  $-3,200$  kurang dari  $t$  tabel sejumlah  $1,98260$ . Oleh sebab itu, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini sejalan dengan temuan dari studi yang dilaksanakan oleh (Sulfina et al., 2021: 8) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopee Pay)”. Temuan studi menunjukkan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan serta persepsi manfaat memiliki pengaruh positif serta signifikan atas minat penggunaan uang elektronik (Shopee Pay).

#### **4.3.2. Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet**

Koefisien variabel kemanfaatan (X2) sejumlah 0,029 serta mempunyai hasil positif. Nilai tersebut mengindikasikan bahwasanya antara kemanfaatan (X2) dengan minat menggunakan e-wallet (Y) mempunyai nilai yang positif. Pada tabel 4.13 mengindikasikan bahwasanya nilai pada uji t untuk variabel kemanfaatan (X2) ialah dengan nilai signifikansi 0,726 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai untuk t hitung senilai  $0,351 < 1,98260$ . Oleh karena itu, kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini disetujui dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priambodo and Prabawani 2015) yaitu Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik”. Hasil menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan e-money.

#### **4.3.3. Pengaruh Risiko terhadap Minat Menggunakan E-Wallet**

Variabel risiko memiliki signifikansi 0,001 serta nilai t hitung sejumlah 0,347 hasil studi menyatakan bahwasanya nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta nilai t hitung sejumlah 3,344 melebihi t tabel 1,98260. Maka dari itu dianggap bahwa risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Fauzi (2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Alasan utama mengapa orang merasa aman dalam mempergunakan dompet elektronik adalah karena tingkat keamanannya yang

tinggi. Selain itu, terdapat faktor lain yang tidak termasuk dalam studi ini yang juga memengaruhi pandangan responden terhadap persepsi risiko menjadi positif.

#### **4.3.4 Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan dan Risiko terhadap Minat Menggunakan E-Wallet**

Pada tabel 4.14 menemukan nilai pada uji f untuk variabel kemudahan penggunaan (X1), kemanfaatan (X2), serta risiko (X3) ialah Nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih rendah dari nilai 0,05 menyebutkan bahwasanya pada f hitung 5,099 lebih besar dari nilai pada f tabel 2,46. Maka dari itu kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan. Semakin tinggi tingkat pemahaman dalam mempergunakan transaksi dengan e-wallet, maka minat mahasiswa untuk mempergunakan aplikasi *digital payment* dalam berbagai transaksi akan semakin menurun. Temuan ini sesuai dengan hasil studi yang dilaksanakan oleh (Pratama & Suputra, 2019: 12) dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Risiko pada Minat Penggunaan Uang Elektronik”. Studi tersebut menemukan bahwasanya persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, serta risiko secara bersama-sama berpengaruh atass minat penggunaan uang elektronik.